

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diketahui bahwa kesesuaian antara kompetensi keahlian di SMK dengan kompetensi keahlian di Industri pada praktek kerja Industri (Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 7 Baleendah). Adapun Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prakerin di SMKN 7 Baleendah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan observasi mengenai alat-alat praktek, media praktek, dan alat-alat ukur masih sekitar 80% kelengkapannya masih belum terpenuhi, keterbatasan fasilitas pembelajaran yang dimiliki Sekolah dan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi, sehingga masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan praktek pada job tertentu karena sebelumnya siswa tersebut tidak diberikan materi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kesesuaian pelaksanaan prakerin di Industri belum sepenuhnya sesuai dengan dari tujuan prakerin tersebut.
2. Materi yang diberikan oleh Sekolah berjumlah sebanyak 53 sub materi dari 65 sub materi atau 81,53 % dari total 100 % materi yang dibutuhkan Industri. Materi yang tidak diberikan kepada siswa sebanyak 12 sub materi (18,46 %). Materi pada kurikulum Sekolah Program Keahlian Teknik kendaraan ringan sebagian besar relevan dengan tuntutan kompetensi

industri. Hal ini terlihat dari jumlah materi di Sekolah yang hampir sama dengan tuntutan materi yang dibutuhkan industri.

3. Pencapaian kompetensi siswa untuk aspek kognitif adalah sebesar 81,53 %, kekurangan 18,47 % dari total 100 % pencapaian kompetensi yang dibutuhkan di industri. Pencapaian kompetensi siswa untuk aspek afektif adalah sebesar 53,84 % kekurangan 46,16 % dari total 100 % pencapaian kompetensi yang dibutuhkan di industri. Pencapaian kompetensi siswa untuk aspek psikomotor adalah sebesar 81,48 % kekurangan 18,52 % dari total 100 % pencapaian kompetensi yang dibutuhkan di industri. Pencapaian kompetensi siswa Program Keahlian Teknik kendaraan ringan dalam setiap aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) sebagian besar tidak relevan dengan kebutuhan dunia kerja sektor industri.

B. SARAN

Peneliti mengajukan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan ataupun perbaikan bagi pihak-pihak terkait terutama Sekolah dan instansi yang diteliti. Saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak SMK Negeri 7 Baleendah
 - Materi pada Kurikulum Sekolah perlu dikaji dan disempurnakan kembali termasuk silabus dan rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh Sekolah hendaknya selalu disesuaikan dengan kebutuhan terkini di industri. Kebijakan *link and match* dapat dijadikan alat untuk menyelaraskan pembelajaran di Sekolah dengan kebutuhan dunia kerja.

- Pelaksanaan uji kompetensi di Sekolah sebaiknya menguji semua kemampuan siswa, karena uji kompetensi seharusnya mencerminkan seluruh kemampuan siswa pada kompetensi Perbaikan Koping dan Komponen-komponennya.
- Siswa kelas reguler telah memenuhi syarat lulus yang mengacu pada pembelajaran tuntas (standar minimal lulus), namun memerlukan waktu yang lebih banyak dan latihan tambahan untuk meningkatkan nilainya sehingga mampu bersaing dengan siswa kelas binaan. Penggunaan kurikulum yang sama, proses pembelajaran dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai belum mampu meningkatkan pencapaian kompetensi semua siswa dikarenakan kualitas sumber daya siswa yang memang berbeda.

2. Untuk Pihak Industri

Kerjasama antara Sekolah dan industri berupa pelaksanaan prakerin, sebaiknya tidak hanya diperuntukkan bagi siswa kelas binaan saja, namun juga untuk kelas reguler. Pemberian alat dan sarana dan prasarana yang lebih banyak untuk menciptakan proses pembelajaran yang hampir sama dengan pekerjaan sesungguhnya di industri (satu alat satu siswa), sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa. Bentuk kerjasama ini dapat menguntungkan kedua belah pihak, Sekolah dapat mengembangkan pendidikan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya sedangkan pihak industri dapat dengan mudah mendapatkan calon teknisi yang sesuai dengan kriteria perusahaan.